

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar belakang.....	1
b. Permasalahan.....	4
c. Tujuan penelitian.....	4
d. Manfaat penelitian.....	5
e. Ruang lingkup penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
a. Pulau Sumba	8
b. Malaria	9
1) Pengertian malaria.....	9
2) Jenis-jenis parasit penyebab penyakit malaria	10
3) Gejala klinis malaria	10
4) Siklus hidup <i>Plasmodium</i>	13
5) Kemunculan vektor malaria	14
6) Tumbuhan obat untuk pencegahan dan pengobatan malaria	16
7) Etnobotani	16
8) Etnomedisin	17
9) Kandungan fitokimia tumbuhan obat.....	19
10) Gas Chromatography Mass Spektrometri (GC-MS).....	20

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	21
a. Landasan teori	21
b. Hipotesis.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN.....	24
a. Bahan.....	24
b. Alat.....	24
c. Prosedur penelitian.....	25
1) Wawancara	29
2) Observasi lapangan	30
3) Dokumentasi	31
4) Pengumpulan spesimen tumbuhan.....	31
5) Identifikasi dan verifikasi spesies etnobotani	32
6) Analisis data kuantitatif.....	32
7) Pengumpulan dan preparasi sampel ekstrak	35
8) Skrining dan pengelompokan golongan fitokimia	35
9) Profiling fitokimia menggunakan tinjauan literatur.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
a. Gambaran Umum Kabupaten Sumba Barat Daya	37
b. Gambaran Umum Pengetahuan Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya tentang Tumbuhan Obat	40
1) Profil informan berdasarkan jenis kelamin	41
2) Profil informan berdasarkan tingkat pendidikan.....	42
3) Profil informan berdasarkan rentang usia	44
4) Profil Informan berdasarkan kategori pekerjaan.....	45
c. Keanekaragaman tumbuhan obat di Kabupaten Sumba Barat Daya	49
d. Penggunaan Tumbuhan untuk Pencegahan dan Pengobatan Malaria	56
1) Tumbuhan obat berdasarkan habitus.....	56
2) Tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan	58
3) Tumbuhan obat berdasarkan bagian yang digunakan	60
4) Tumbuhan obat berdasarkan cara penggunaan	62
e. Indeks Nilai Use Value, Relative Frequency of Citation, dan Fidelity Level	62

1) <i>Use Value Index (UVi)</i>	64
2) <i>Relative Frequency of Citation (RFC)</i>	66
3) <i>Fidelity Level (FL)</i>	67
f. Analisis fitokimia GCMS	69
g. Senyawa fitokimia hasil GC-MS	71
1) Kayu ular (<i>Strychnos lucida</i>)	72
2) Kebiul (<i>Caesalpinia bonduc</i>)	73
3) Sirih hutan (<i>Piper aduncum</i>)	74
4) Mangkokan (<i>Polyscias scutellaria</i>)	75
3) Balsam kecil (<i>Impatiens parviflora</i>)	75
h. Golongan senyawa fitokimia	95
1) Alkaloid	96
2) Polifenol	98
3) Terpenoid	100
4) Steroid	102
5) Saponin	102
6) Senyawa lainnya	103
i. Pelestarian pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat	106
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	108
a. Kesimpulan	108
b. Saran	109
RINGKASAN	110
SUMMARY	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	146